BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh kualitas sistem *electronic office* (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) terhadap kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden kualitas sistem *electronic office* (*system quality*) berada pada kategori baik. Namun ada beberapa indikator yang menunjukan kategori cukup baik yaitu pada indikator *reliability* dan *flexibility* dapat dilihat dimana sering terjadi kesalahan pengolahan data dan ketersedian data pada sistem belum sesuai dengan keinginan pegawai sebagai pengguna.
2. Berdasarkan tanggapan responden kualitas informasi (*information quality*) berada pada kategori baik. Pada indikator tepat waktu secara positif pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung mayoritas setuju *E-office* memberikan kecepatan pelaporan informasi, menandakan kualitas informasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung memberikan kelancaran dalam kegiatan pelaporan khususnya dibidang kepegawaian. Namun disisi lain beberapa butir pernyataan menunjukan kategori cukup baik diantaranya dalam pernyataan percaya dan yakin sumber informasi yang diperoleh; sistem lambat

dalam proses pembaharuan informasi dan informasi yag disajikan kurang sesuai dengan fakta yang ada.

3. Berdasarkan tanggapan responden disimpulkan kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung berada pada kategori tinggi. Beberapa butir pernyataan dalam kategori sangat tinggi ditanggapi responden yaitu penggunaan sistem informasi *electronic office* membuat kegiatan administrasi kini tidak mengganggu aktivitas pekerjaan dan pernyataan kinerja individual meningkat setelah menggunakan sistem *electronic office*. Disisi lain skor aktual dalam kategori cukup baik dilihat pada indikator kualitas kerja, pengetahuan kerja dan kreatifitas terkait penggunaan sistem informasi *electronic office*.
4. Kualitas sistem *electronic office* (*system quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung. Artinya semakin tinggi kualitas sistem *electronic office* (*system quality*) akan meningkatkan kinerja pegawai (*employee performance*).
5. Kualitas informasi (*information quality*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung. Artinya semakin tinggi Kualitas Informasi (*Information Quality*) akan meningkatkan kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung.

6. Kualitas sistem *electronic office* (*system qualitty*) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi (*information quality*). Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 30,4% terhadap kualitas informasi (*information quality*), sementara sisanya sebesar 69,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar kualitas sistem *electronic office* (*system qualitty*) diantaranya faktor kualitas layanan, kompetensi pengguna dan lain-lain.
7. Kualitas sistem *electronic office* (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (*employee performance*) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung. Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja pegawai (*employee performance*) pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung adalah kualitas informasi (*information quality*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi *electronic office* dan kualitas informasi terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop. 2 Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran atau masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dari sistem informasi *electronic office* dan kualitas informasi guna meningkatkan kinerja pagawai yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kualitas sistem informasi *electronic office* peneliti menyarankan untuk dapat meningkatkan kualitas dari sistem dengan prioritas indikator *flexibility* atau fleksibilitas dari sistem dengan penambahan fitur kelengkapan ketersediaan data, sehingga hasil dari *output* sistem dapat lebih kaya akan informasi dan lebih mudah dipahami.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem *electronic office,* peneliti menyarankan untuk dapat meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik diprioritaskan pada indikator tepat waktu. Dalam butir pernyataan *electronic office* lambat dalam proses pembaharuan (*update*) informasi, hal ini sesuai dengan fenomena yang peneliti peroleh dari hasil wawancara awal. Agar dapat lebih optimal perlu diadakannya perbaikan konfigurasi atau integrasi jaringan dengan sistem informasi lainnya. Diharapkan dengan adanya perbaikan konfigurasi integrasi jaringan yang lebih baik maka akan meningkatkan secara positif kualitas informasi yang dihasilkan.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kinerja pegawai, untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai secara optimal yang didukung sistem informasi *electronic office.* Peneliti menyarankan agar pengetahuan tentang penggunaan keseluruhan fitur *electronic office* dapat ditingkatkan dengan memberikan seminar atau *workshop* pada pegawai. Salah satu alasan perlu diadakannya hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti bahwa penggunaan sistem *electronic office* belum menyeluruh, ini disebabkan hampir dari setengah pengguna *electronic office* bekerja dilapangan. Diharapkan dengan usulan saran

tersebut dapat memberikan pengaruh peningkatan kinerja pegawai melalui sistem informasi *electronic office* secara nyata yang selanjutnya peningkatan tersebut dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.